

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Sebagaimana telah diuraikan pada Bab I bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan pembelajaran matematika melalui penerapan metode *Course Review Horay* (CRH) pada siswa kelas VII SMP Negeri I Pallangga serta untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar setelah menerapkan metode *Course Review Horay* (CRH) pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga. Untuk mengetahui efektivitas tersebut, dilakukan prosedur penelitian eksperimen dan analisis data hasil penelitian dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan teknik analisis inferensial. Hasil analisis dari keduanya diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan karakteristik subjek penelitian pembelajaran matematika melalui penerapan metode *Course Review Horay* (CRH), kemampuan guru mengelola pembelajaran melalui metode *Course Review Horay* (CRH), ketuntasan hasil belajar matematika siswa melalui metode *Course Review Horay* (CRH), aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Course Review Horay* (CRH), respons siswa terhadap metode *Course Review Horay* (CRH), serta peningkatan hasil belajar setelah menerapkan metode *Course Review Horay*

(CRH), pada siswa kelas VII SMP Negeri I Pallangga Kabupaten Gowa.

Deskripsi masing-masing hasil analisis tersebut diuraikan sebagai berikut:

a. Deskripsi Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran

Data tentang keterlaksanaan pembelajaran yang meliputi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran diambil dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh penelitian selama empat kali pertemuan, yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Analisis Observasi Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran

ASPEK YANG DIAMATI	PERTEMUAN				RATA-RATA	KATEGORI
	1	2	3	4		
Kegiatan Awal						
1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa	4	4	4	4	4,00	Sangat baik
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3	4	3	3	3,25	Baik
3. Guru memotivasi siswa untuk belajar	3	3	4	3	3.25	Baik
Rata-rata					3.48	Baik
Kegiatan Inti						
1. Guru memberikan materi.	3	4	4	4	3.75	Sangat Baik
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi.	4	4	3	4	3,75	Sangat baik
3. Guru membagi siswa kedalam kelompok yang beranggotakan 4-5 orang. Dan menugaskannya membuat yel-yel.	3	4	3	4	3.50	Sangat Baik
4. Guru menugaskan siswa untuk membuat kartu atau kotak untuk menjawab sesuai dengan kebutuhan lalu kartu tersebut diisi angka sesuai dengan yang ditetapkan oleh guru.	3	4	4	3	3.50	Sangat Baik

5. Guru membacakan soal secara acak kemudian siswa menuliskan jawaban didalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru.	3	4	4	3	3.50	Sangat Baik
6. Guru memberikan tanda benar pada kartu jika jawabannya benar (√) dan jika salah diisi tanda silang (x).	4	3	4	4	3.75	Sangat baik
7. Siswa yang mendapat tanda benar (√) harus berteriak (hore) atau yel-yel lain yang telah disepakati bersama kelompoknya.	3	4	4	3	3.50	Sangat baik
8. Siswa diminta untuk membuat rangkuman materi yang ia telah pahami selama proses pembelajaran.	4	3	4	3	3,50	Sangat Baik
Rata-rata					3.59	Sangat Baik
Kegiatan Akhir						
1. Guru menghitung nilai siswa dari jumlah hore yang diperoleh.	3	4	4	3	3.50	Sangat baik
2. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh paling banyak hore dan memberikan motivasi kepada kelompok yang belum atau kurang mendapatkan hore.	3	3	4	3	3.25	Baik
3. Guru memberikan PR yang dikerjakan secara individu	4	3	3	3	3.25	Baik
4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam	4	4	3	4	3,75	Sangat baik
Rata-rata					3.56	Sangat Baik
Rata – rata keseluruhan					3,54	Sangat baik
Pengamatan Suasana Kelas						
1. Siswa antusias bekerja dalam kelompok	3	3	4	4	3,50	Baik
2. Guru antusias melaksanakan pembelajaran.	4	4	3	4	3,75	Sangat Baik

(lampiran D)

Berdasarkan tabel 4.1 rata-rata kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode *Course Review Horay* (CRH) memperoleh nilai 3,54. Dalam kriteria kemampuan guru yang telah dipaparkan pada bab III, penilaian tersebut berada pada interval $3,50 \leq \text{nilai} < 4,00$ yang dikategorikan sangat baik sehingga dapat dikatakan efektif.

b. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

1. Deskripsi Hasil Tes Awal

Berdasarkan hasil analisis deskriptif sebagaimana tercantum pada Lampiran D, maka rangkuman statistik skor hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri I Pallangga Kabupaten Gowa, terhadap materi faktorisasi suku aljabar sebelum menerapkan metode *Course Review Horay* (CRH) pada tes kemampuan awal adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Statistik Skor hasil belajar Matematika Siswa pada Tes Kemampuan Awal (Pre-Test)

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	36
Skor Ideal	100
Skor Tertinggi	49
Skor Terendah	5
Rentang Skor	44
Rata-rata Skor	24,86
Median	23
Mode	11
Variansi	139,894
Standar Deviasi	11,828

Pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa skor rata-rata kemampuan akhir siswa kelas VII SMP Negeri I Pallangga Kabupaten Gowa pada tes awal terhadap materi faktorisasi suku aljabar sebelum menerapkan metode *Course Review Horay*

(CRH) adalah sebesar 24,86 dengan standar deviasi 11,828. Skor yang dicapai responden tersebar dari skor terendah 5 dari skor terendah sampai dengan skor tertinggi 49 dari skor ideal yang mungkin dicapai 100 dengan rentang skor 44. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan atau pengetahuan awal siswa kelas VII SMP Negeri I Pallangga tentang materi faktorisasi suku aljabar masih sangat minim.

Jika skor hasil tes awal kemampuan awal siswa terhadap materi faktorisasi suku aljabar dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Kemampuan awal Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga dalam pelajaran matematika (pre-Test)

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 54	Sangat rendah	36	100
55 – 69	Rendah	0	0
70 – 79	Sedang	0	0
80 – 89	Tinggi	0	0
90 – 100	Sangat Tinggi	0	0
Jumlah		36	100

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 36 siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga, persentase skor kemampuan awal siswa dalam menyelesaikan masalah matematika sebelum dilaksanakan pembelajaran dengan metode *Course Review Horay* (CRH), seluruh siswa (100%) berada pada kategori sangat rendah.

Berdasarkan hasil analisis data Tabel 4.2 diperoleh skor rata-rata kemampuan siswa pada tes awal sebesar 24,86. Jika skor rata-rata tersebut dimasukkan pada Tabel 4.3 maka skor rata-rata berada pada kategori sangat rendah. Hal ini menunjukkan tingkat pengetahuan awal matematika sebelum menerapkan metode *Course Review Horay* (CRH) sangat kurang.

2. Deskripsi Hasil Belajar Siswa melalui Penerapan metode *Course Review Horay* (CRH)

Data hasil belajar siswa yang diajar melalui metode *Course Review Horay* (CRH) pada siswa kelas VII SMP Negeri I Pallangga Kabupaten Gowa (disajikan secara lengkap pada lampiran D), selanjutnya dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.4 Statistik Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga (Post-Test)

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	36
Skor Ideal	100
Skor Tertinggi	93
Skor Terendah	53
Rentang Skor	40
Rata-rata Skor	78,25
Median	78
Mode	80
Variansi	83,393
Standar Deviasi	9,132

Pada tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa VII SMP Negeri 1 Pallangg. Siswa VII SMP Negeri 1 Pallangga setelah dilakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Course Review Horay* (CRH) adalah 78,25 dari skor ideal 100 yang mungkin dicapai oleh siswa, dengan standar deviasi 9,132. Skor yang dicapai oleh siswa tersebar dari skor terendah 53 sampai dengan skor tertinggi 93 dengan rentang skor 40.

Jika nilai hasil belajar matematika siswa dikelompokkan kedalam 5 kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Matematika Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga Kabupaten Gowa

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0 –54	Sangat rendah	1	2,78
55 – 69	Rendah	2	5,55
70 –79	Sedang	18	50
80 – 89	Tinggi	10	27,78
90 –100	Sangat Tinggi	5	13,89
Jumlah		36	100

(lampiran D)

Pada tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa dari 36 siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga, 1 siswa(2,78%) yang memperoleh skor pada interval $0 < skor \leq 54,2$ siswa (5,55%) yang memperoleh skor pada interval $55 < skor \leq 69$, 18 siswa (50%) yang memperoleh skor pada interval $70 < skor \leq 79$, 10 siswa (27,78%) yang memperoleh skor pada interval $80 < skor \leq 89$ dan 5 siswa (13,89%) yang memperoleh skor pada interval $90 < skor \leq 100$. Jika skor rata-rata hasil belajar siswa sebesar 78,25, maka skor rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga yang diajar dengan menggunakan metode *Course Review Horay* (CRH) berada dalam kategori sedang.

Kemudian untuk melihat persentase ketuntasan belajar matematika siswa pada pokok bahasan gradien yang diajar dengan menggunakan metode *Course Review Horay* (CRH) dapat dilihat pada tabel 4.6 Berikut.

Tabel 4.6 Deskriptif Ketuntasan Hasil Belajar Matematika di Kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga

Nilai	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
$0 \leq x < 70$	Tidak Tuntas	3	8,33
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	33	91,67
Jumlah		36	100

(lampiran D)

Berdasarkan tabel 4.6 tampak siswa yang hasil belajarnya tidak tuntas sebanyak 3 orang atau 8,33%, sedangkan siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan individu sebanyak 33 siswa atau 91,67%. Jika dikaitkan dengan indikator ketuntasan hasil belajar siswa maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika di VII SMP Negeri 1 Pallangga pada pokok bahasan faktorisasi suku aljabartelah memenuhi indikator ketuntasan hasil belajar secara klasikal.

c. Deskripsi Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran

Hasil pengamatan aktivitas siswa dengan menggunakan metode *Course Review Horay* (CRH) selama 6 kali pertemuan dinyatakan dalam persentase sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa Kelas VII SMP Negeri I Pallangga Kabupaten Gowa

No	Komponen yang diamati	Pertemuan						Rata-Rata	(%)
		I	II	III	IV	V	VI		
Aktivitas Positif									
1.	Siswa yang mengikuti proses belajar mengajar sampai akhir pembelajaran	<i>P</i>	36	33	34	36	<i>P</i>	34,75	96,53
2.	Siswa yang mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru dan mencatat seperlunya		32	27	30	33		30,5	84,72
3.	Siswa yang aktif dalam kelompok.		34	30	32	33		32,25	89,58
4.	Siswa yang memperlihatkan ke-sungguhan dalam mengerjakan tugas.		33	30	31	34		32	88,88

5.	Siswa yang mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan saat proses pembelajaran.		31	28	30	32		30,25	89,58
6.	Siswa yang menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan temannya.	T	32	29	29	32		30,5	84,72
7.	Siswa yang memberikan bantuan kepada teman kelompok yang mengalami kesulitan	E	31	27	27	30	T	28,75	79,86
8.	Siswa yang masih membutuhkan bimbingan dan bantuan dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.	S	22	20	22	23	S	21,75	60,42
		T							
Jumlah								240,75	674,29
Rata-rata Persentase									84,29
Aktivitas Negatif									
9.	Melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung(ribut, bermain, dll).		4	6	4	3		4,25	11,81
Jumlah								4,25	11,81
Rata-rata Persentase									11,81

(lampiran D)

Hasil pengamatan untuk pertemuan II sampai dengan pertemuan V menunjukkan bahwa persentase siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung sebesar 96,53%, siswa yang mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru dan mencatat seperlunya sebesar 84,72%, siswa yang aktif sebesar 89,95%, Siswa yang memperlihatkan ke sungguhan dalam mengerjakan tugas. sebesar 88,88%, siswa yang mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan saat proses pembelajaran sebesar 89,58%, Siswa yang menjawab

pertanyaan yang diberikan oleh guru dan temannya sebesar 84,72%, Siswa yang memberikan bantuan kepada teman kelompok yang mengalami kesulitan 79,89%, dan siswa yang masih membutuhkan bimbingan dan bantuan dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan sebesar 60,42% sedangkan siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung sebesar 11,81%. Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa selama kegiatan pembelajaran matematika dengan menggunakan metode *Course Review Horay* (CRH), siswa telah terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Komponen ke-1 sampai dengan komponen ke-8 merupakan aktivitas positif siswa terhadap pembelajaran dan komponen ke-9 merupakan aktivitas negatif siswa terhadap pembelajaran.

Rata-rata persentase aktivitas positif siswa terhadap pembelajaran sama dengan rata-rata persentase komponen ke-1 sampai komponen ke-8 yaitu 84,29%. Hal ini berarti aktivitas siswa melalui penerapan metode *Course Review Horay* (CRH) dikatakan efektif karena telah memenuhi kriteria aktivitas siswa secara klasikal yaitu $\geq 75\%$.

d. Deskripsi respons siswa terhadap pembelajaran

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data respons siswa adalah angket respons siswa terhadap pembelajaran diukur dengan pemberian angket untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran dengan metode *Course Review Horay* (CRH). Dengan ketentuan kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah $\geq 75\%$ siswa yang memberi respons positif terhadap pembelajaran yang diisi oleh 36 orang siswa yang dinyatakan dalam tabel berikut:

Tabel 4.8 Persentase Respons Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Metode *Course Review Horay*(CRH)

No	Pertanyaan	Frekuensi		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Apakah anda senang dengan pelajaran matematika?	27	9	75	25
2.	Apakah anda menyukai pelajaran matematika dengan menggunakan metode <i>Course Review Horay</i> ?	34	2	94,4	5,55
3.	Apakah anda menyukai cara mengajar yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Course Review Horay</i> ?	34	2	94,4	5,55
4.	Apakah anda termotivasi untuk belajar matematika, setelah diterapkan metode <i>Course Review Horay</i> ?	30	6	83,33	16,67
5.	Apakah dengan metode <i>Course Review Horay</i> dapat membantu dan mempermudah anda memahami materi pelajaran matematika?	31	5	86,11	13,89
6.	Apakah dengan metode <i>Course Review Horay</i> dalam pembelajaran membuat anda menjadi siswa yang aktif?	35	1	97,22	2,78
7.	Apakah anda mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru dengan metode <i>Course Review Horay</i> ?	25	11	69,44	30,56
8.	Apakah rasa percaya diri Anda meningkat dalam mengeluarkan ide/pendapat/pertanyaan pada kegiatan pembelajaran dengan metode <i>Course Review Horay</i> ?	32	4	88,89	11,11
9.	Apakah anda merasakan kemajuan setelah diterapkan metode <i>Course Review Horay</i> ?	35	1	97,22	2,78
10.	Bagaimana pendapat anda jika dalam pembelajaran berikutnya (topik tertentu) guru menerapkan metode <i>Course Review Horay</i> ?	34	2	94,4	5,55
JUMLAH				880,56	119,44
RATA-RATA				88,06	11,94

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa rata-rata persentase respons siswa terhadap pembelajaran matematika melalui penerapan metode *Course Review Horay* (CRH) adalah 88,06%. Dengan demikian respons siswa yang diajar dengan metode ini dapat dikatakan efektif karena telah memenuhi kriteria respons positif siswa yakni $\geq 75\%$.

e. Deskripsi Peningkatan Hasil Belajar

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gain (peningkatan) hasil belajar matematika siswa pada kelas eksperimen. Gain diperoleh dengan cara membandingkan hasil *pretest* dengan hasil *posttest*. Gain yang digunakan untuk menghitung peningkatan hasil belajar matematika siswa adalah gain ternormalisasi (*Normalized Gain*).

Tabel 4.9 Analisis Gain Terhadap Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Metode *Course Review Horay*(CRH)

No	Nama	Pretest	Posttest	Gain
1	Aisyah Alyati N.	28	80	0.72222
2	Angel Priscawati	22	78	0.71795
3	Erifah Ninda Aida A.	18	76	0.70732
4	Fanny Anggraeni	11	74	0.70787
5	Fitra Fahriza	49	91	0.82353
6	Herlina	12	71	0.67045
7	Magfira Putri Hariani	11	72	0.68539
8	Mawaddah Warahmah S.	15	73	0.68235
9	Novita Sari	10	68	0.64444
10	Nur Fadillah Sari M.	35	78	0.66154
11	Nurinsana Salsadilah	12	70	0.65909
12	Nur Qalbi	23	80	0.74026
13	Nurwahida	19	78	0.7284
14	Putri Adelia Rusli B.	19	79	0.74074
15	Resky Fitriani	30	88	0.82857
16	Ridha Afdillah Wahid	33	89	0.83582

17	Salsabila Reski Ananda	37	85	0.7619
18	Salwah Jamal	5	53	0.50526
19	Siti Al Humairah	9	55	0.50549
20	Siti Nurheni	31	84	0.76812
21	Tiara Indah Parawansah	45	93	0.87273
22	Wulan Sari	31	83	0.75362
23	Abd Salam Maulana	13	70	0.65517
24	Anasdar Al Qadiru S.	26	79	0.71622
25	Arjunama Omarrisq	15	75	0.70588
26	Gunawan Rizki Aditya	32	80	0.70588
27	Muh Ilham	20	77	0.7125
28	Muh Irsan Iskandar	39	87	0.78689
29	Muh Sukri	39	80	0.67213
30	Muh Farhan Fadil	23	77	0.7013
31	Muh Yusrah Mansyur	20	76	0.7
32	Okhy	40	92	0.86667
33	Rachmat Rengga R	27	72	0.61644
34	Royhan Nasugi	40	90	0.83333
35	Sofyan Hadi	13	73	0.68966
36	Winston Caesar Gozal	43	91	0.84211
Jumlah		895	2817	25.9272
Rata-Rata		24.86111111	78.25	0.7202

(Lampiran D)

Pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa rata-rata nilai gain ternormalisasi yang diperoleh oleh siswa kelas VII SMP Negeri I Pallangga Kabupaten Gowasebesar 0,72 dengan skor maksimal yang mungkin diperoleh siswa adalah 100. Dalam kriteria tingkat gain yang telah dipaparkan pada bab III, penilaian tersebut berada pada interval $g > 0,70$ yang dikategorikan tinggi sehingga dapat di katakan bahwa hasil belajar mengalami peningkatan yang signifikan.

2. Hasil Analisis Inferensial

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan terhadap nilai tes hasil belajar siswa dengan tujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Perhitungannya dilakukan dengan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 20 dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Hasil analisis hasil belajar *Pretest* dan *posttes* menunjukkan nilai $p\text{-value} > \alpha$ yaitu $0,200 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data termasuk kategori normal, selengkapnya dapat dilihat pada lampiran D.

b. Uji hipotesis

1. Rata-rata hasil belajar siswa setelah diajar dengan menggunakan metode *Course Review Horay* (CRH) dihitung dengan menggunakan uji-t *one sample test* yang dirumuskan dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0: \mu = 69,9 \quad \text{melawan} \quad H_1: \mu > 69,9$$

μ : skor rata-rata hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil analisis SPSS (lampiran D), tampak bahwa Nilai p (*sig.(2-tailed)*) adalah $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa setelah diajar melalui metode *Course Review Horay* (CRH) lebih dari 69,9. Ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yakni rata-rata hasil belajar *posttes* siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga lebih dari atau sama dengan KKM.

2. Ketuntasan hasil belajar siswa setelah diajar dengan menggunakan metode *Course Review Horay* (CRH) secara klasikal dihitung dengan menggunakan uji proporsi yang dirumuskan dengan hipotesis sebagai berikut ;

$$H_0 : \pi = 79,9, \text{ melawan } H_1 : \pi > 79,9$$

Keterangan :

π : Parameter proporsi ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal

Pengujian ketuntasan klasikal siswa dilakukan dengan menggunakan uji proporsi. Untuk uji proporsi dengan menggunakan taraf signifikan 5% diperoleh $Z_{\text{tabel}} = 1,64$ berarti H_1 diterima karena diperoleh $Z_{\text{hitung}} = 2$ artinya proporsi siswa yang mencapai kriteria ketuntasan $>79,9\%$ dari keseluruhan siswa yang mengikuti tes. Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa proporsi ketuntasan hasil belajar siswa setelah pembelajaran melalui metode *Course Review Horay* (CRH) telah memenuhi kriteria keaktifan.

- 3) Rata-rata gain ternormalisasi siswa setelah diajar dengan menggunakan metode *Course Review Horay* (CRH) dihitung dengan menggunakan uji-*t one sample test* yang dirumuskan dengan hipotesis ssebagai berikut :

$$H_0 : \mu_g = 0,29 \text{ melawan } H_1 : \mu_g > 0,29$$

Keterangan:

μ_g = Skor rata-rata gain ternormalisasi

Berdasarkan hasil analisis (Lampiran D) tampak bahwa nilai $p(\text{sig.2-tailed})$ adalah $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa rata-rata gain

ternormalisasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 11 Makassar lebih dari 0,29. Ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yakni gain ternormalisasi hasil belajar siswa berada pada kategori tinggi.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bagian A, maka pada bagian B ini akan diuraikan pembahasan hasil penelitian yang meliputi pembahasan hasil analisis deskriptif serta pembahasan hasil analisis inferensial.

1. Pembahasan Hasil Analisis Deskriptif

Pembahasan hasil analisis deskriptif tentang (a) kemampuan guru mengelola pembelajaran (b) ketuntasan hasil belajar siswa, (c) aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui penerapan metode (d) respons siswa (e) peningkatan hasil belajar. Kelima aspek tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

a. Kemampuan guru mengelola pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan penelitian, maka dapat diketahui bahwa dalam mengelola pembelajaran yang menggunakan metode *Course Review Horay* (CRH), guru melaksanakan pembelajaran dengan sangat baik. Hal itu terlihat dari nilai rata-rata untuk kegiatan awal adalah 3,48 yang menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa berada dalam kategori baik.

Langkah selanjutnya setelah memotivasi siswa adalah pemahaman konsep dan pelaksanaan metode *Course Review Horay* (CRH). Langkah ini dilakukan guru pada kegiatan inti. Nilai rata-rata untuk aspek kegiatan inti adalah 3,59

sehingga dapat diartikan bahwa guru melaksanakan metode *Course Review Horay* (CRH) dengan sangat baik.

Kegiatan akhir guru pada aspek penutup rata-ratanya adalah 3,56. Hal ini menunjukkan bahwa guru melaksanakan kegiatan akhir pembelajaranyaitu menyampaikan rangkuman dan klarifikasi dari jawaban-jawaban dari penjelasan siswa dalam pembelajaran tergolong sangat baik.

Dari keseluruhan aspek diperoleh nilai rata-rata 3,54 atau dapat dikategorikan sangat baik. Sesuai dengan kriteria keefektifan bahwa kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran dikatakan efektif jika minimal tercapai kriteria baik. Maka dapat disimpulkan kemampuan guru dalam mengelolapembelajaran dengan metode *Course Review Horay* (CRH) dikatakan efektif.

b. Ketuntasan Hasil belajar melalui penerapan metode *Course Review Horay* (CRH)

Hasil analisis data ketuntasanhasil belajar siswa melalui penerapan metode *Course Review Horay* (CRH) menunjukkan bahwa terdapat 33 siswa atau 91,67% siswa mencapai ketuntasan individu sedangkan siswa yang tidak mencapai ketuntasan minimumsebanyak 3 siswa atau 8,33% dari jumlah siswa keseluruhan. Hal ini berarti bahwa penerapanmetode *Course Review Horay* (CRH) dapat membantu siswa untuk mencapai ketuntasan klasikal.

Keberhasilan yang dicapai tercipta karena hubungan antar anggota kelompok yang saling mendukung dan saling membantu, mereka saling berbagi pengetahuan dan pengalaman serta menganggap siswa lainnya bukan sebagai

saingan. Siswa yang lemah mendapat masukan dari siswa yang berkemampuan tinggi sehingga menumbuhkan motivasi belajarnya. Motivasi inilah yang berdampak positif terhadap hasil belajar.

Secara umum, dalam metode *Course Review Horay* (CRH) siswa diberikan kesempatan baik secara individu maupun kelompok untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahaminya mengenai materi yang telah diajarkan. Selain itu, metode *Course Review Horay* (CRH) mampu merangsang dan meningkatkan kemampuan berpikir siswa, memberikan kesempatan setiap siswa membagikan hasil dan informasi kepada siswa lain. Hal ini dilakukan karena banyak kegiatan belajar mengajar yang diwarnai dengan kegiatan-kegiatan individu. Siswa bekerja sendiri dan tidak diperbolehkan melihat pekerjaan siswa yang lain. Padahal dalam kenyataan hidup di luar sekolah, kehidupan dan kerja manusia saling bergantung satu sama lainnya.

Metode *Course Review Horay* (CRH) merupakan suatu pembelajaran yang menguji pemahaman siswa mengenai materi yang diberikan dan melatih siswa memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah matematika serta mengajarkan siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar, saling berbagi pengetahuan dengan tujuan agar siswa dapat saling bekerjasama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah dan saling mendorong untuk berprestasi. Metode ini juga melatih siswa untuk bersosialisasi dengan baik.

c. Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam penerapan metode *Course Review Horay* (CRH) pada siswa kelas VII SMP Negeri I Pallangga menunjukkan bahwa

aktivitas siswa telah memenuhi kriteria aktif. Sesuai dengan indikator aktivitas siswa bahwa aktivitas siswa dikatakan berhasil/efektif jika sekurang-kurangnya 75% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Sedangkan hasil analisis data observasi aktivitas siswa, rata-rata persentase frekuensi aktivitas siswa dalam penerapan metode *Course Review Horay* (CRH) yaitu 84,29% dari aktivitas siswa yang meningkat setiap pertemuan.

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika melalui penerapan metode *Course Review Horay* (CRH) menunjukkan bahwa siswa sangat antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar. Sesuai dengan kelebihan dari metode *Course Review Horay* (CRH) yang membuat pembelajaran menjadi menarik dan siswa menjadi lebih semangat dalam belajar dan dapat melatih kerjasama maka siswa tidak canggung dalam bekerja sama menyelesaikan suatu masalah, saling memberi dan menerima, bagi siswa yang merasa mampu akan memberikan masukan yang berarti bagi siswa lainnya, saling memberikan dukungan serta menghargai pendapat orang lain. Dari pengamatan ini, dapat disimpulkan bahwa siswa sudah aktif mengikuti proses pembelajaran matematika melalui penerapan metode *Course Review Horay* (CRH).

d. Respon Siswa

Berdasarkan hasil analisis respons siswa diperoleh bahwa secara umum rata-rata siswa memberi respons positif terhadap pelaksanaan pembelajaran metode *Course Review Horay* (CRH), dimana 94,44% siswa menyukai pelajaran matematika dengan menggunakan metode *Course Review Horay*(CRH), 94,44%

siswa menyukai cara mengajar gurumenggunakan metode *Course Review Horay* (CRH), 83,33% siswa termotivasi mengikuti pembelajaran matematika melalui *Course Review Horay* (CRH), 86,11% siswa menganggap bahwa metode *Course Review Horay* (CRH) yang diterapkan guru dapat membantu dan mempermudah siswa memahami materi pelajaran matematika, 97,22% siswa aktif belajar melalui penerapan metode *Course Review Horay* (CRH), 69,44% siswa merasa kesulitan menyelesaikan soal dengan metode *Course Review Horay* (CRH), 88,89% siswa merasa percaya dirinya meningkat dalam mengeluarkan ide/pendapat pada pembelajaran, 97,22% siswa merasa ada kemajuan dalam pembelajaran matematika setelah guru menerapkan metode *Course Review Horay* (CRH), dan 94,4% siswa setuju jika dalam proses pembelajaran matematika berikutnya diterapkan metode *Course Review Horay* (CRH). Rata-rata siswa memberika respon positif sebesar 88,06%.

e. Peningkatan hasil belajar

Hasil analisis data peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan metode *Corse Review Horay*(CRH)menunjukkan bahwa rata-rata gain yang diperoleh sebesar 0,72 dengan skor maksimal yang mungkin dicapai oleh siswa sebesar 100. Dengan gain 0,72 ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode *Course Review Horay* (CRH) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa tuntas secara klasikal, aktivitas siswa mencapai kriteria aktif, keterlaksanaan pembelajaran melalui metode *Course Review Horay*

(CRH) terlaksana dengan sangat baik, serta respons siswa terhadap metode *Course Review Horay* (CRH) positif.

Sehingga seluruh aspek indikator efektivitas telah terpenuhi maka pembelajaran dikatakan efektif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa “Metode *Course Review Horay* (CRH) efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VII SMP Negeri I Pallangga Kabupaten Gowa”

2. Pembahasan Hasil Analisis Inferensial

Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* telah memenuhi uji normalitas yang merupakan uji prasyarat sebelum melakukan uji hipotesis. Data *pretest* dan *posttest* telah terdistribusi dengan normal karena nilai $p > \alpha = 0,05$ (lampiran D).

Karena data berdistribusi normal maka memenuhi kriteria untuk digunakannya uji-t untuk menguji hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji-t *one sample test*.

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t *one sample test* pada data *pretest* dan data *posttest*. (Lampiran D) telah diperoleh nilai $P = 0,000 < 0,05 = \alpha$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa “terjadi peningkatan hasil belajar matematika setelah diterapkan metode *Course Review Horay* (CRH) pada pembelajaran matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga Kabupaten Gowa.

Dari hasil analisis deskriptif dan inferensial yang diperoleh, ternyata cukup mendukung teori yang telah dikemukakan pada kajian teori. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Metode *Course Review Horay* (CRH) efektif

diterapkan dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga Kabupaten Gowa”.